



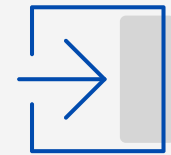
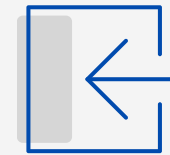
SEMINAR HASIL MAGANG

ANALISIS FAKTOR PENURUNAN PENYERAPAN REALISASI ANGGARAN SATKER DENGAN METODE REGRESI BERGANDA DI KPPN SURABAYA II TAHUN 2020-2021

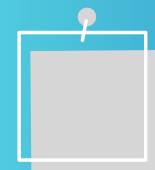
KPPN Surabaya II (Feb – Jun 2023)

Muhammad Arif Hunaifi – 20030214015





Agenda



1. Pendahuluan



2. Profil Instansi



3. Permasalahan



4. Kajian Pustaka



5. Hasil & Pembahasan



6. Kesimpulan & Saran

Pendahuluan

Latar Belakang

Anggaran sebagai fungsi alat pengendalian, mengindikasikan target yang harus dicapai pemerintah.

Penyerapan anggaran yang baik akan menciptakan perekonomian yang baik.

Dalam pelaksanaan praktik, penulis menemukan fenomena bahwa terjadi penurunan penyerapan anggaran pada mayoritas Kementerian/lembaga di KPPN Surabaya II pada tahun 2020-2021.

Penurunan anggaran akan menimbulkan resiko berbahaya bagi kas negara, tentu mengganggu rencana kinerja kebijakan APBN terhadap perekonomian

Tujuan

- Mengetahui tingkat penurunan penyerapan anggaran
- Mengetahui faktor permasalahan yang paling berpengaruh terhadap penyerapan anggaran

Manfaat

- Sebagai bahan literatur bagi peneliti lain
- Bahan masukan bagi kebijakan mendatang
- Memberikan penilaian kinerja tenaga kerja instansi
- Bahan pertimbangan bagi masing-masing kepala satker dalam pengambilan keputusan





Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Surabaya II

Instansi Vertikal Eselon III di lingkungan Direktorat Jenderal Perbendaharaan dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Kantor Wilayah Direktorat jenderal Perbendaharaan Provinsi Jawa Timur

Visi

"Menjadi Pengelola Perbendaharaan Negara yang Unggul di Tingkat Dunia"

Misi

- Menjamin kelancaran pencairan dana APBN secara tepat sasaran, waktu, dan jumlah
- Mengelola penerimaan negara secara profesional dan akuntabel
- Mewujudkan pelaporan pertanggungjawaban APBN yang akurat dan tepat waktu



Pelaksanaan Penelitian

Jenis Penelitian

Menggunakan pendekatan Kuantitatif.

Sumber Data & Jenis Data

- **Data Sekunder**

Data internal instansi terakit laporan realisasi belanja

- **Data Primer**

Kuesioner yang disebar ke 16 pegawai satker per K/L

Teknik Pengumpulan Data

- **Survei Kepustakaan**

Dengan mengakses literatur dan publikasi resmi dari KPPN Surabaya II maupun DJPb Kemenkeu RI.

- **Kuesioner**

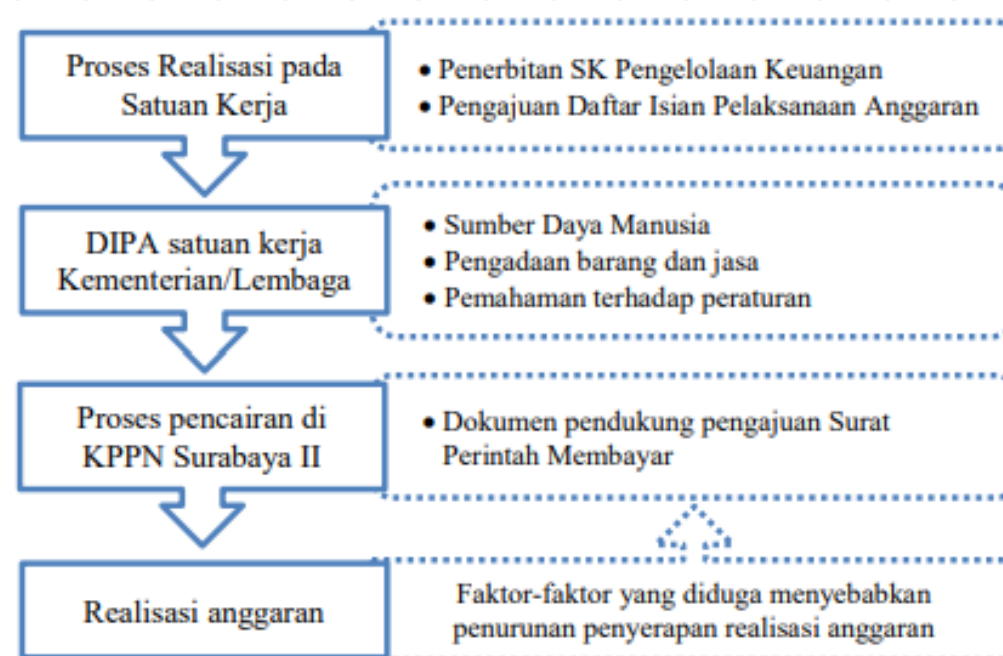
Dengan metode *Cluster Random Sampling* menggunakan skala Likert 5 poin berisi pernyataan terbuka tentang faktor yang diduga memengaruhi penyerapan anggaran.

Teknik Analisis Data

- Pendokumentasian Data hasil survei kepustakaan dan kuesioner
- Pemahaman dan analisis data dengan analisis regresi berganda
 - menentukan variabel
 - analisis normalitas dengan uji Kologrov Smirnov
 - uji regresi berganda
 - uji hipotesis dengan statistik F, T dan anova
- Pengambilan kesimpulan dari hasil olahan data

Pelaksanaan Penelitian

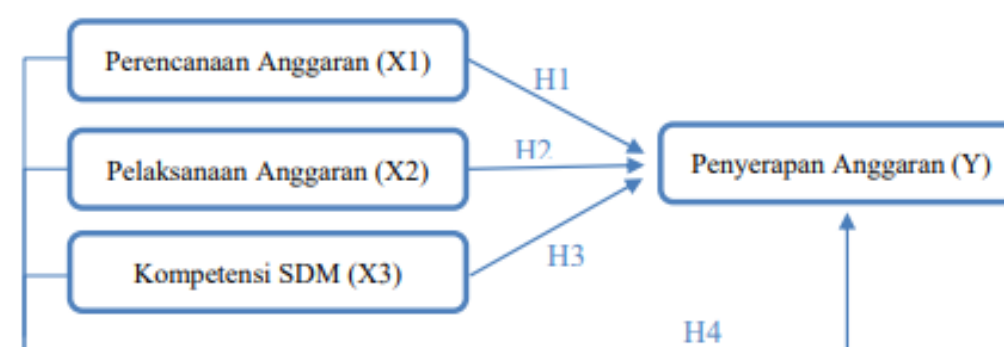
Proses Realisasi Anggaran



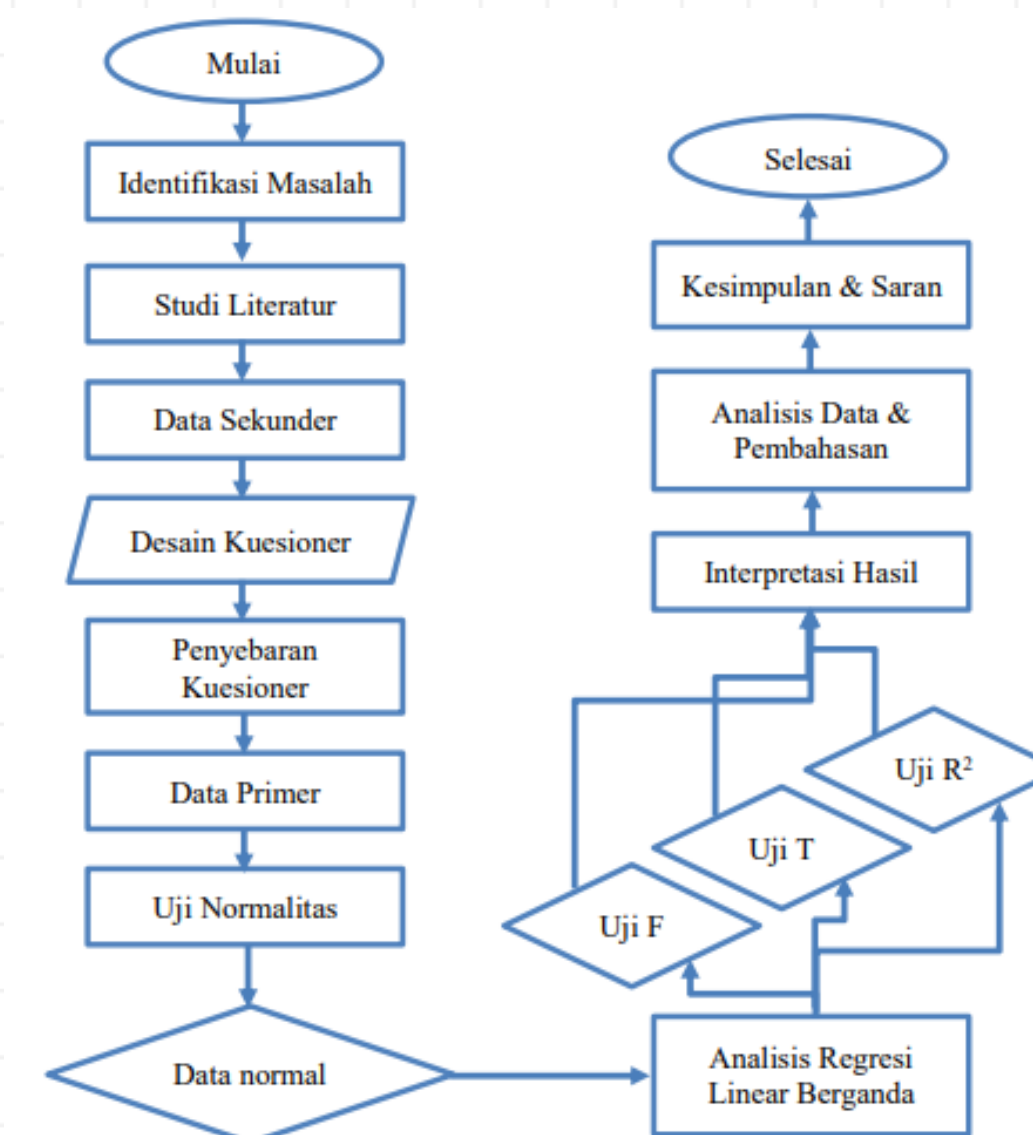
Variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

- Variabel Dependen
Penyerapan Anggaran (Y)
- Variabel Independen
Perencanaan Anggaran (X1), Pelaksanaan Anggaran (X2), dan Kompetensi SDM (X3)

Kerangka Pemikiran Penelitian



Langkah-langkah Penelitian

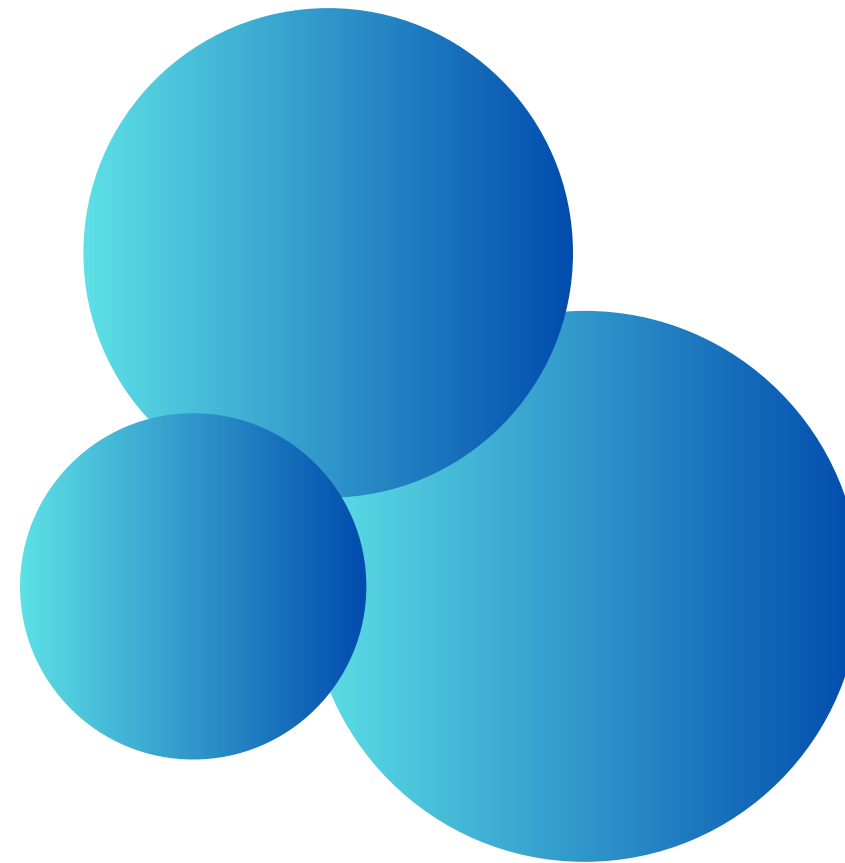




Kajian Pustaka

Penyerapan Anggaran

proses penyerapan anggaran adalah proses di mana kegiatan-kegiatan yang telah dirinci dalam DIPA masing-masing satuan kerja tersebut telah dilaksanakan kemudian pembayarannya dilaksanakan kepada pihak yang berhak



Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Juga untuk menguji kebenaran hipotesis.

Uji Statistik T

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen

Uji Statistik F

Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh dua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel dependen X_1 , X_2 , X_3 terhadap variabel independen Y .



Perumusan Faktor-Faktor

Faktor-faktor yang diduga berpengaruh:

X1 : Perencanaan Anggaran

Perencanaan yang baik meliputi penyusunan kegiatan dan anggaran yang detail, tidak adanya anggaran yang diblokir.

X2 : Pelaksanaan Anggaran

jika dalam pelaksanaan banyak mengalami kendala yang mengakibatkan kegiatan tidak sesuai dengan jadwal maka realisasi anggaran juga akan tidak tepat waktu.

X3 : Kompetensi SDM

SDM belum memahami peraturan keuangan negara sehingga ada jeda yang diakibatkan proses belajar.

Hipotesis 1 (H1)

Faktor Perencanaan Anggaran berpengaruh signifikan terhadap Penyerapan Anggaran Belanja

Hipotesis 2 (H2)

Faktor Pelaksanaan Anggaran berpengaruh signifikan terhadap Penyerapan Anggaran Belanja

Hipotesis 3 (H3)

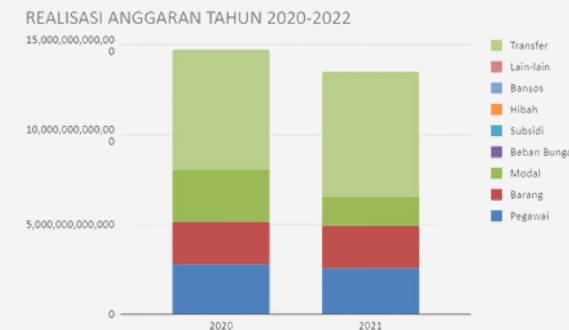
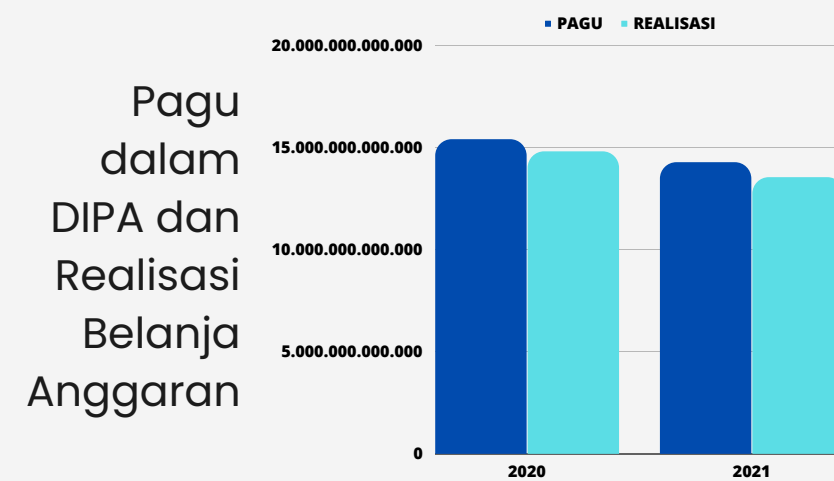
Faktor Kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap Penyerapan Anggaran Belanja

Hipotesis 4 (H4)

Faktor Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, dan Kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap Penyerapan Anggaran Belanja

Realisasi Anggaran

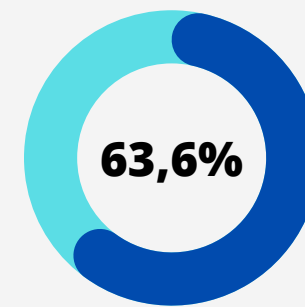
Secara Kumulatif



Realisasi Belanja Tahun 2020 - 2021

JENIS BELANJA	TAHUN	
	2020	2021
Pegawai	2,770,982,235,542	2,590,572,704,181
Barang	2,392,204,008,118	2,343,565,270,599
Modal	2,905,102,742,184	1,638,764,356,764
Beban Bunga	0	0
Subsidi	0	0
Hibah	0	0
Bansos	12,133,150,000	14,209,800,000
Lain-lain	0	0
Transfer	6,717,571,028,726	6,946,906,428,008
TOTAL	14,797,993,164,570	13,534,018,559,552
% terhadap PAGU	96.14%	94.86%

Satker per K/L



Diketahui 16 dari 22 (63,6% dari total) Satker K/L di KPPN Surabaya II mengalami penurunan penyerapan anggaran dari 2020 ke 2021



Terjadi Penurunan penyerapan realisasi anggaran baik secara presentase maupun nominal secara keseluruhan. Dan mayoritas satker K/L juga mengalami penurunan secara presentase.

Selisih Presentasi Realisasi Belanja Satker K/L 2020-2021

KEMENTERIAN/LEMBAGA	% REALISASI		SELISIH
	% 2020	% 2021	
MAHKAMAH AGUNG	98.59%	98.50%	-0.09%
KEMENTERIAN DALAM NEGERI	82.00%	0.00%	-82.00%
KEMENTERIAN PERTAHANAN	98.98%	94.19%	-4.79%
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI	95.38%	93.24%	-2.14%
KEMENTERIAN PERTANIAN	96.76%	96.57%	-0.18%
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN	95.81%	93.89%	-1.92%
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN	97.96%	95.26%	-2.69%
KEMENTERIAN KESEHATAN	91.61%	89.40%	-2.21%
KEMENTERIAN AGAMA	93.82%	96.12%	2.31%
KEMENTERIAN SOSIAL	96.34%	93.57%	-2.76%
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	96.34%	86.73%	-9.60%
KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL	100.00%	30.62%	-69.38%
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	97.01%	98.53%	1.52%
KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA	99.58%	98.70%	-0.88%
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	99.95%	96.69%	-3.27%
BADAN NARKOTIKA NASIONAL	98.18%	98.67%	0.49%
KEMENTERIAN DESA PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL DAN TRANSMIGRASI	99.52%	99.36%	-0.16%
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA	94.66%	95.19%	0.53%
KEMENTERIAN PERDAGANGAN	72.83%	73.57%	0.74%
LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA	92.80%	94.62%	1.82%
LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TELEVISI REPUBLIK INDONESIA	98.09%	98.77%	0.68%
BENDAHARA UMUM NEGARA	92.50%	96.63%	4.13%

Analisis Data

Statistik Data

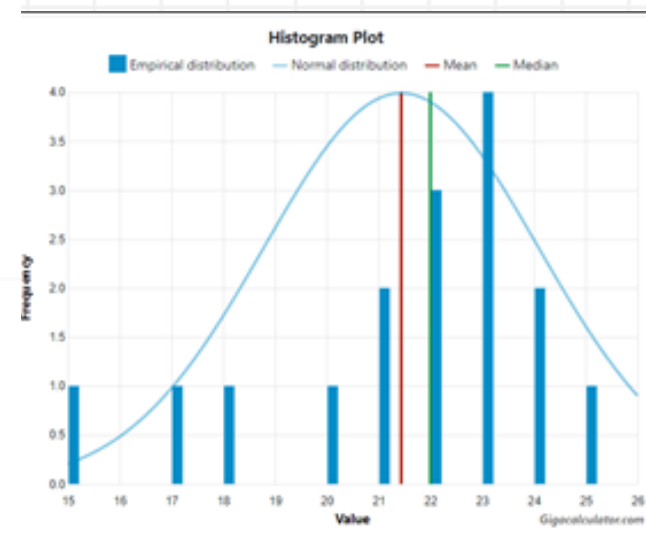
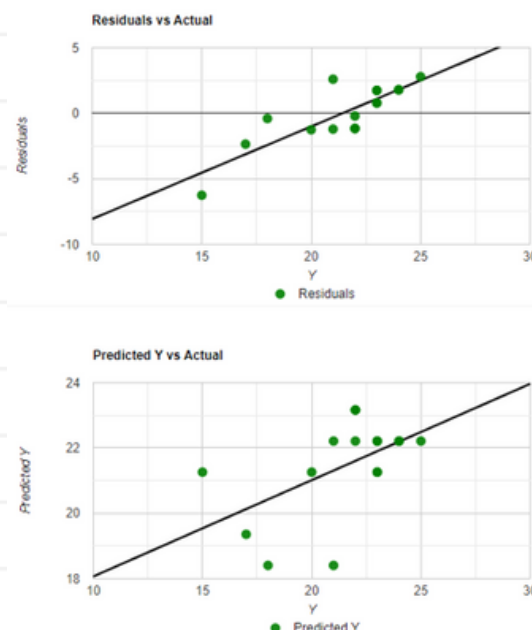
Indikator	N	Range	Min	Max	Mean	Std.	Sum
Perencanaan Anggaran (X1)	16	6	14	20	17.6875	1.5798	283
Pelaksanaan Anggaran (X2)	16	5	19	24	22.1875	1.5586	355
Kompetensi SDM (X3)	16	7	13	20	17.5	1.8619	280
Penyerapan Anggaran (Y)	16	10	15	25	21.4375	2.7318	343

Uji kolmogorov smirnov

N		16
Normal Parameter	Mean	21.4375
	Std. Deviation	2.7318
Differences		0.2066
Kolmogorov-Smirnov		0.8008
Asymp. Sig. (2-tails)		0.06645

diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,066 ($>0,05$), ini maknanya bahwa data telah berdistribusi normal

Uji Normalitas



Uji Regresi Linear Berganda

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig
Penyerapan Anggaran (Const)	2.2181	9.4245	0	0.2353	0.8179
Perencanaan Anggaran (X1)	0.3284	0.6360	0.1899	0.5163	0.6150
Pelaksanaan Anggaran (X2)	1.2792	0.7150	0.7298	1.7888	0.0988
Kompetensi SDM (X3)	0.6020	0.6055	0.4103	0.9942	0.3397

Sehingga persamaan Regresi Linear Berganda menjadi:

$$Y = 2,218 + 0,328X1 + 1,280X2 + 0,602X3$$

- Besaran konstanta menunjukkan bahwa jika variabel independen diasumsikan konstan, maka variabel dependen (Y) naik sebesar 2,218%.
- $X1 = 0,328$, berarti setiap kenaikan $X1$ sebesar 1%, Y akan naik sebesar 0,328%.
- $X2 = 1,280$ berarti setiap kenaikan $X2$ sebesar 1%, Y akan naik sebesar 1,28%.
- $X3 = 0,602$ berarti setiap kenaikan $X3$ sebesar 1%, Y akan naik sebesar 0,602%.

Uji Hipotesis

Uji Statistik T

Indikator	T value	Signifikansi
Perencanaan Anggaran (X1)	2.9982	0.0007
Pelaksanaan Anggaran (X2)	5.8582	0.0418
Kompetensi SDM (X3)	1.4675	0.0008
Penyerapan Anggaran (Y)	2.1518	1

- **H1: Faktor Perencanaan Anggaran (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyerapan Anggaran Belanja (Y)**

Nilai t hitung variabel X1 sebesar 2,998 > 2,151 dengan signifikansi sebesar 0,0007 < 0,05, sehingga H1 diterima.

- **H2: Faktor Pelaksanaan Anggaran (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Penyerapan Anggaran Belanja (Y)**

Nilai t hitung variabel X2 sebesar 5,858 > 2,151 dengan signifikansi sebesar 0,0418 < 0,05, sehingga H2 diterima.

- **H3: Faktor Kompetensi SDM (X3) berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Penyerapan Anggaran Belanja (Y)**

Nilai t hitung variabel X3 sebesar 1,4675 < 2,151 dengan signifikansi sebesar 0,0008 < 0,05, sehingga H3 tetap diterima.

Uji Statistik F

Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F Stat	Signifikansi
Regression	33.0215	1	33.0215	5.8581	0.0296
Residual	78.9160	14	5.6368		
Total	111.9375	15	7.4625		

Diperoleh nilai signifikansi = 0,0296 < 0,05, hal ini berarti variabel independen perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, dan kompetensi sdm secara simultan benar-benar berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen penyerapan anggaran

Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Standart error of estimation
1	0.7525	0.5663	0.4579	0.6767

Nilai R Square sebesar 0,5663, artinya sebesar 56% variasi penyerapan anggaran dijelaskan oleh variabel bebas yakni perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, dan kompetensi sdm, sedangkan sisanya 44% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.



Kesimpulan

Hasil pengujian analisis regresi berganda menunjukkan:

- Penyerapan anggaran dipengaruhi oleh faktor perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, dan kompetensi sumber daya manusia sebesar 56%. Sisanya sebesar 44% dipengaruhi oleh faktor lain.
- Perencanaan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran pada satker Kementerian/Lembaga di wilayah pembayaran KPPN Surabaya II.
- Pelaksanaan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran pada satker Kementerian/Lembaga di wilayah pembayaran KPPN Surabaya II.
- Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap penyerapan anggaran pada satker Kementerian/Lembaga di wilayah pembayaran KPPN Surabaya II.
- Faktor perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, dan kompetensi sumber daya manusia terbukti secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penyerapan anggaran realisasi belanja pada satker Kementerian/Lembaga di wilayah pembayaran KPPN Surabaya II.

Saran

- KPPN selaku pelaksana kewenangan perbendaharaan dan Bendahara Umum Negara (BUN) harus senantiasa memberikan bimbingan dan pengawasan kepada satuan kerja dalam hal yang berkaitan dengan percepatan penyerapan anggaran agar lebih efektif dan efisien.
- Satuan kerja selaku pelaksana anggaran merupakan mitra kerja bagi KPPN, harus senantiasa bekerja sama dan bersinergi dengan KPPN dalam rangka ketertiban dan kelancaran penyerapan dana APBN.
- Satuan kerja harus memiliki inisiatif untuk mencari tahu perkembangan peraturan perundangan tentang keuangan negara agar tidak terjadi kesalahan. Hal ini selain dapat memperlancar penyerapan anggaran secara efektif dan efisien, juga dapat menghasilkan laporan keuangan pemerintah yang valid dan akuntabel untuk kemajuan negara.



Terima kasih!



Nama

Muhammad Arif Hunaifi

NIM

20030214015

Prodi

S1 Matematika

